



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1 Gambaran Umum

Dalam proses pembuatan Tugas Akhir, penulis dan tim memproduksi sebuah video *company profile* yang bekerja sama dengan perusahaan Grand Auto. Grand Auto merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang otomotif. Selain karena Grand Auto memenuhi persyaratan yang diberikan Universitas Multimedia Nusantara, pihak Grand Auto sendiri memberikan respon yang cukup baik dan mau bekerja sama dengan tim produksi.

Kerja sama yang disepakati tim dan pihak Grand Auto adalah membuat sebuah video *company profile* berbentuk video promosi mengenai produk yang ditawarkan oleh Grand Auto. Tujuan pembuatan video *company profile* ini dirasakan oleh kedua belah pihak, dimana ada sesuatu yang ingin dicapai. Tujuan dari penulis adalah menyelesaikan project Tugas Akhir sebagai salah satu syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara. Sedangkan dari pihak Grand Auto memiliki tujuan menjadikan video promosi ini untuk keperluan internal.

Metode penulisan yang penulis gunakan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir yaitu dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut Moleong (2010), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari dan memahami keinginan, kebutuhan, tindakan, dan yang lainnya lalu dideskripsikan menggunakan kata-kata dengan memakai berbagai teori yang ada (hlm. 6).

Penulis melakukan penelitian menggunakan berbagai sumber literatur dan juga wawancara langsung dengan pihak klien. Seluruh data dan informasi yang telah didapat oleh penulis kemudian diolah menjadi sebuah tulisan dalam bentuk teori. Dari tahap pra-produksi hingga pasca-produksi penulis juga mendapatkan berbagai pengalaman dan pengetahuan yang dapat digunakan sebagai pembahasan dalam laporan ini.

3.1.1 Posisi Penulis

Pada Tugas Akhir ini penulis menempati posisi sebagai *account executive* yang memiliki tugas dan bertanggung jawab atas berbagai hal. Seperti produser dalam industri perfilman, *account executive* memiliki tugas antara lain mengatur jadwal produksi, membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dengan klien, merancang kontrak kerja sama dengan klien, serta melakukan keperluan yang berhubungan untuk kelancaran produksi video *company profile*. Dapat dikatakan bahwa seorang *account executive* memiliki peran yang cukup besar dalam proses yang dilakukan dari tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi karena pengawasan segala tahap produksi juga dilakukan oleh seorang *account executive*.

3.2 Perusahaan Grand Auto

Grand Auto merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang otomotif, khususnya jual-beli mobil. Grand auto didirikan sekitar tahun 90-an oleh Bapak Yeye dan Bapak Iko. Awalnya Grand Auto merupakan sebuah bengkel mobil, namun karena kurang berjalan dengan lancar, bengkel tersebut tutup dan mereka membuka kembali perusahaan yang masih bergerak di bidang otomotif, yaitu

showroom mobil. Grand Auto awalnya membuka *showroom* pertama di daerah Kemayoran, tepatnya di Pasar Mobil Kemayoran Blok Q nomor 7, karena usaha ini berjalan baik, lalu Grand Auto membuka cabang kedua yaitu di Gading Serpong, tepatnya di BEZ Auto Center Paramount Blok A nomor 52. Pada setiap cabang Grand Auto memiliki seorang tangan kanan yang dipercaya untuk bertanggung jawab atas cabang *showroom* yang dipegang. *Showroom* mobil yang di Kemayoran dipercayakan kepada Ibu Ratna, dan *showroom* mobil di Gading Serpong dipercayakan kepada Bapak Adrian.

Grand Auto menjual berbagai jenis mobil, seperti jenis SUV yang memiliki kapasitas cukup luas yang mampu menampung banyak barang dan orang (Pajero, Fortuner, Terios, Rush, dan sebagainya), mobil jenis MPV yang biasa disebut mobil keluarga (Xenia, Avanza, Mobilio, Ertiga, dan sebagainya), mobil jenis *city car* yang berbentuk minimalis dan sering digunakan di kondisi lalu lintas yang padat (Xirion, Brio, dan sebagainya), mobil jenis *hatchback* yaitu mobil sejenis sedan namun dengan bagian belakang yang lebih pendek untuk memperingkas desain tetapi tetap fungsional (Jazz, Swift, Fiesta, dan sebagainya). Grand Auto juga menjual mobil *sport* dan *premium class* seperti Lamborghini, Porsche, Chevrolet Camaro, dan sebagainya.

Grand Auto selalu mempertahankan kualitas yang baik agar setiap pelanggan yang mencari mobil lebih memilih Grand Auto sebagai *showroom* mobil yang tepat dan dapat dipercaya memberikan kepuasan untuk pelanggannya. Dengan selalu memberikan kualitas yang baik ini, Grand Auto dapat mempertahankan nama baiknya di antara kompetitornya.

3.3 Tahapan Kerja

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini, penulis menempati posisi sebagai *account executive* yang melewati beberapa tahapan pekerjaan, namun lebih memfokuskan diri pada tahap pra-produksi. Persiapan awal dimulai dengan mencari tim untuk memproduksi video *company profile*, mencari calon klien, melakukan penawaran kerja sama, melakukan beberapa pertemuan dengan klien, dan merancang kontrak kerja. Tahap berikutnya merupakan tahap produksi dimana syuting berlangsung dan juga pengambilan *sound*. Tahap terakhir adalah proses *editing* sampai selesai dan penyerahan hasil akhir kepada klien.

Pada tahap awal penulis mencari orang untuk bergabung dan menjalankan proses Tugas Akhir yaitu memproduksi video *company profile*. Setelah mendapat tim, penulis mencari beberapa calon klien untuk diajak bekerja sama, lalu penulis mencoba untuk menghubungi beberapa calon klien tersebut. Setelah berdiskusi dengan tim, akhirnya keputusan jatuh untuk sepakat bekerja sama dengan Grand Auto karena pihak Grand Auto juga memberikan respon yang positif. Lalu penulis membuat kesepakatan dengan Bapak Yeye selaku pemilik dari showroom tersebut. Pada pertemuan tersebut penulis membahas tentang perjanjian dan tujuan akhir dari pembuatan video *company profile* tersebut.

Setelah sepakat untuk bekerja sama, penulis menjadwalkan untuk pertemuan selanjutnya guna membahas mengenai Grand Auto yang hasilnya akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan, yaitu *client brief*. Isinya antara lain mengenai latar belakang Grand Auto, *target market*, produk yang ditawarkan bagi

konsumen, dan juga beberapa informasi lain mengenai Grand Auto. Setelah mendapat hasil *client brief*, penulis melakukan diskusi dengan *creative director* mengenai konsep. Hasil dari diskusi konsep tersebut dijelaskan kepada klien dan akan menjadi acuan dalam pengembangan konsep untuk produksi.

Klien memberikan izin untuk menggunakan lokasi *showroom* di Kemayoran dan di Gading Serpong untuk pengambilan gambar. Selain itu klien juga memperbolehkan menggunakan produknya untuk keperluan syuting. Tidak hanya mengenai lokasi dan produk dari Grand Auto, penulis juga meminta persetujuan untuk memakai karyawan dari Grand Auto agar diperbolehkan ikut serta dalam membantu saat proses syuting. Setelah mendapat persetujuan mengenai beberapa hal, penulis merancang kontrak kerja yang isinya mengenai hak dan kewajiban kedua belah pihak yang tidak berat sebelah antara satu pihak dengan pihak yang lain.

Setelah rancangan kontrak awal dibentuk, penulis meminta masukan dari narasumber mengenai kontrak kerja yang baik dan benar, lalu kontrak kerja tersebut diolah kembali oleh penulis dan diserahkan kepada pihak klien untuk menerima persetujuan dan menandatangani kontrak kerja tersebut. Kontrak kerja dibaca dan pihak klien setuju dengan yang tercantum pada kontrak kerja, lalu ditandatangani kedua belah pihak.

Penulis pun melakukan penjadwalan untuk tim kreatif serta klien. Maksud dari pembuatan jadwal ini adalah agar setiap proses diharapkan dapat berjalan baik dan tepat waktu. Sebelum melakukan pengambilan gambar, penulis dan

creative director melakukan *location scouting* ke lokasi yang akan digunakan untuk produksi. Memeriksa lokasi yang akan digunakan diperlukan agar memperlancar saat proses produksi. Dari sini dapat diketahui mengenai kegiatan apa yang terjadi di lokasi tersebut.

Setelah melakukan pemeriksaan dan menyepakati lokasi yang akan digunakan, penulis diminta untuk menyiapkan beberapa alat dan barang yang sekiranya dibutuhkan dalam proses produksi seperti mencari pinjaman mobil untuk digunakan syuting di jalan dan juga lensa kamera yang digunakan untuk keperluan syuting.

3.4 Acuan

Penulis menggunakan beberapa contoh kontrak kerja dan juga wawancara dengan narasumber yang sudah menyelesaikan studi dalam bidang hukum sebagai acuan dalam menulis Laporan Tugas Akhir ini.

3.4.1 Contoh Kontrak kerja

Acuan pertama yang penulis gunakan adalah melihat contoh kontrak kerja yang tertera pada beberapa buku yang penulis dapatkan mengenai kontrak kerja. Contoh kontrak kerja tersebut dapat memberi acuan bagaimana merancang kontrak kerja yang baik.

33

CONTOH SURAT PERJANJIAN KERJA HARIAN LEPAS

SURAT PERJANJIAN KERJA HARIAN LEPAS

Nomor: -----

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : -----
Jabatan : -----
Alamat : -----

Dalam hal ini bertindak atas nama direksi (*-- nama perusahaan --*) yang berkedudukan di (*-- alamat lengkap perusahaan --*) dan selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

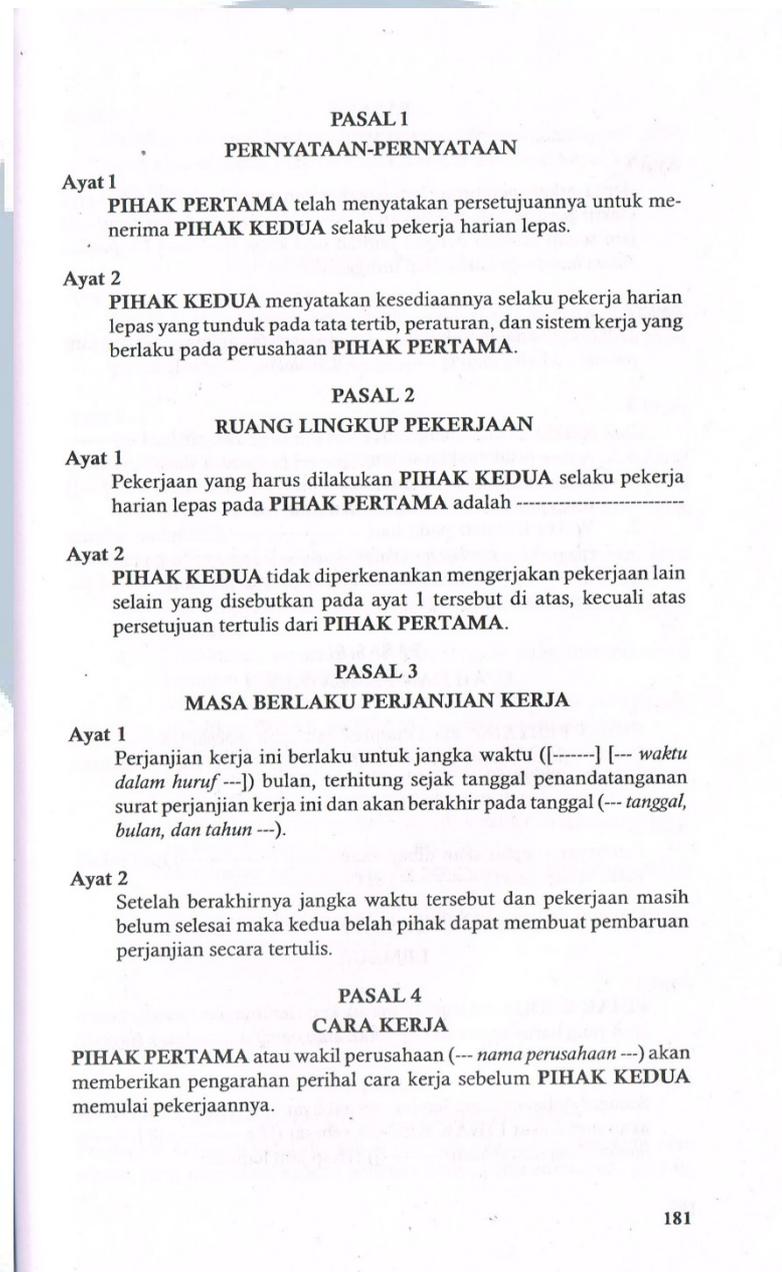
2. Nama : -----
Tempat dan tanggal lahir: -----
Pendidikan terakhir : -----
Jenis kelamin : -----
Agama : -----
Alamat : -----
No. KTP/SIM : -----
Telepon : -----

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama diri pribadi dan selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

180

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

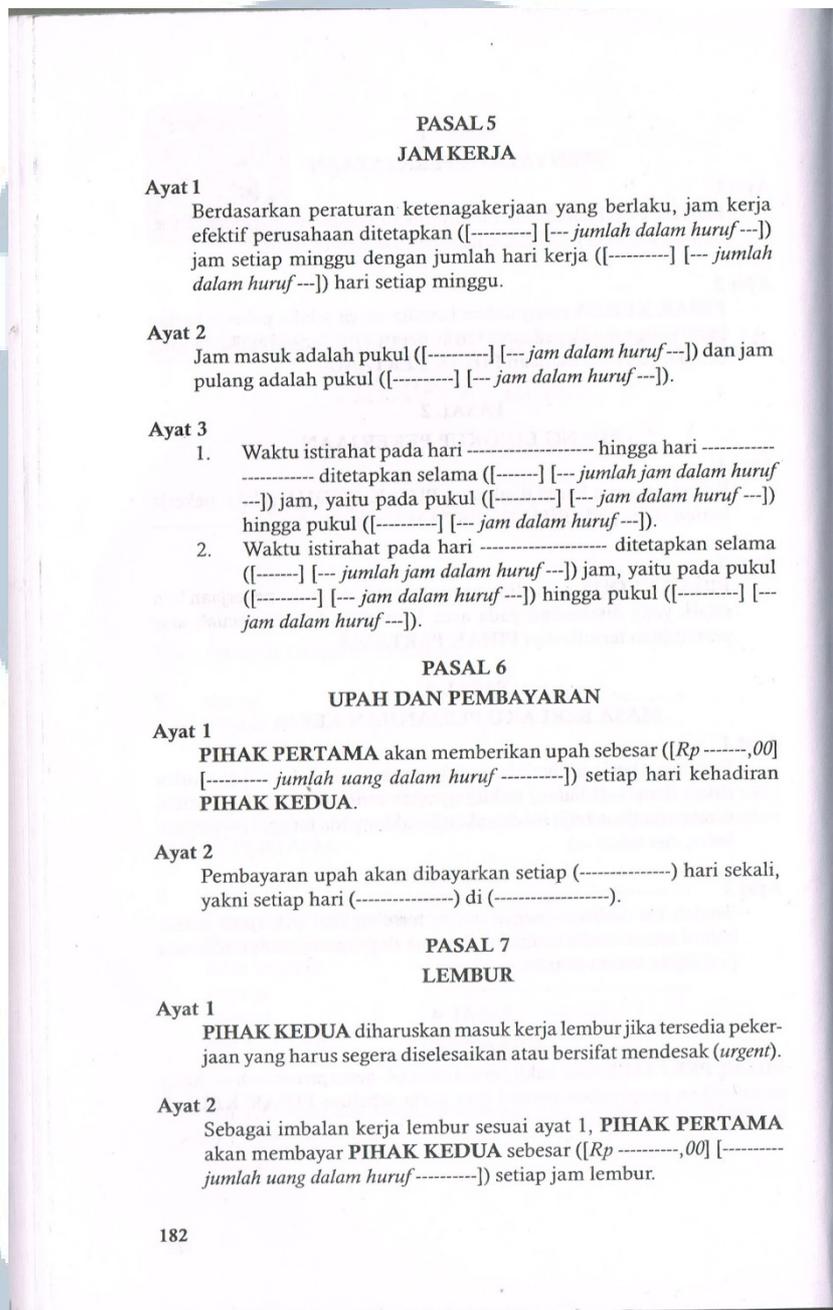
Gambar 3. 1 Contoh kontrak kerja 1 halaman 1
(Sumber: Panduan & Contoh Menyusun Surat Perjanjian & Kontrak Terbaik)



Gambar 3. 2 Contoh kontrak kerja 1 halaman 2

(Sumber: Panduan & Contoh Menyusun Surat Perjanjian & Kontrak Terbaik)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3. 3 Contoh kontrak kerja 1 halaman 3
(Sumber: Panduan & Contoh Menyusun Surat Perjanjian & Kontrak Terbaik)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Ayat 3

Pembayaran upah lembur akan disatukan dengan pembayaran upah yang akan diterima **PIHAK PERTAMA** sesuai Pasal 6 ayat 2 perjanjian ini.

PASAL 8

BERAKHIRNYA PERJANJIAN

Ayat 1

Setiap saat hubungan kerja dapat diakhiri jika **PIHAK KEDUA** melanggar tata tertib, peraturan, dan sistem kerja yang berlaku pada perusahaan **PIHAK PERTAMA**.

Ayat 2

Pelanggaran yang dimaksud pada ayat 1 tersebut di atas, yaitu:

1. Tidak masuk kerja selama ([-----] [-- jumlah waktu dalam huruf ---]) hari kerja tanpa keterangan tertulis atau alasan sah yang dapat dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melakukan tindak penipuan, pencurian, penggelapan, atau tindak-tanduk melawan hukum lainnya.
3. Menyalahgunakan wewenang dan jabatan untuk kepentingan pribadi.
4. Melakukan kerusakan dengan sengaja yang menimbulkan kerugian **PIHAK PERTAMA**.
5. Melakukan hal-hal lain karena kecerobohannya yang mengakibatkan **PIHAK PERTAMA** mengalami kerugian.
6. Melakukan perjudian di lingkungan kerja perusahaan.
7. Mabuk-mabukkan atau mengonsumsi narkoba dan obat-obatan terlarang di lingkungan kerja perusahaan.
8. Melakukan keributan atau keonaran yang mengganggu suasana kerja di lingkungan kerja perusahaan.
9. Melakukan perkelahian atau penganiayaan terhadap pekerja lain.
10. Menghasut para pekerja lain untuk melakukan mogok kerja.
11. -----
12. -----
13. -----
14. -----
15. -----

PASAL 9

KEADAAN DARURAT (FORCE MAJEUR)

Perjanjian kerja ini batal dengan sendirinya jika karena keadaan atau situasi yang memaksa, seperti bencana alam, pemberontakan, perang,

183

Gambar 3. 4 Contoh kontrak kerja 1 halaman 4
(Sumber: Panduan & Contoh Menyusun Surat Perjanjian & Kontrak Terbaik)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

huru-hara, kerusuhan, peraturan pemerintah atau apa pun yang mengakibatkan perjanjian kerja ini tidak mungkin lagi untuk diwujudkan.

PASAL 10

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Ayat 1

Apabila terjadi perselisihan antara kedua belah pihak, akan diselesaikan secara musyawarah untuk mencapai mufakat.

Ayat 2

Apabila dengan cara ayat 1 pasal ini tidak tercapai kata sepakat maka kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dilakukan melalui prosedur hukum, dengan memilih kedudukan hukum di (----- Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri -----).

PASAL 11

PENUTUP

Demikianlah perjanjian ini dibuat, disetujui, dan ditandatangani dalam rangkap dua, asli dan tembusan bermeterai cukup dan berkekuatan hukum yang sama. Satu dipegang oleh **PIHAK PERTAMA** dan lainnya untuk **PIHAK KEDUA**.

Dibuat di : -----

Tanggal : (----- tanggal, bulan, dan tahun ---)

PIHAK PERTAMA

PIHAK KEDUA

(-----)

(-----)

CONTOH SURAT PERJANJIAN KERJA I

SURAT PERJANJIAN KERJA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : [.....]

Alamat : [.....]

[.....]

Jabatan : [.....]

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama

Perusahaan [.....]

Yang berkedudukan di [.....]

[.....]

Jenis Usaha [.....]

Selanjutnya dalam surat perjanjian ini disebut sebagai
Pihak Pertama (Pengusaha)

2. Nama : [.....]

Jenis Kelamin : [.....]

Tempat & Tgl lahir : [.....]

Umur : [.....]

Agama : [.....]

Pendidikan terakhir : [.....]

Alamat : [.....]

No.KTP : [.....]

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama diri
sendiri, selanjutnya disebut sebagai Pihak Kedua
(karyawan).

Gambar 3. 6 Contoh kontrak kerja 2 halaman 1

(Sumber: 160 Contoh Surat Perjanjian (Kontrak))

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Pasal 4

Apabila Pengusaha atau Pekerja mengakhiri perjanjian kerja untuk waktu tertentu sebelum waktunya berakhir, maka pihak yang mengakhiri perjanjian kerja tersebut wajib membayar ganti rugi kepada pihak lainnya sebesar sisa upah pekerja sampai waktu atau pekerjaan seharusnya selesai, kecuali apabila putusanya hubungan kerja karena alasan memaksa/kesalahan berat pekerja.

Pasal 5

Pihak Pertama dan Kedua bersedia mentaati isi peraturan perusahaan, dan pihak kedua akan patuh pada tata tertib perusahaan.

Pasal 6

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian kerja ini, berlaku ketentuan isi KKB dan/atau peraturan perusahaan (jika perusahaan belum memiliki KKB atau peraturan perusahaan, perjanjian kerja ini dibuat lebih rinci lagi dengan mengacu pada pedoman pembuatan peraturan perusahaan)

Pasal 7

Segala perselisihan yang timbul akibat perjanjian kerja ini akan diselesaikan secara musyawarah dan mufakat, dan apabila tidak dapat diselesaikan para pihak akan menyelesaikannya melalui Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tarakan.

Gambar 3. 7 Contoh kontrak kerja 2 halaman 2

(Sumber: 160 Contoh Surat Perjanjian (Kontrak))

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Kedua belah pihak sepakat untuk membuat perjanjian kerja dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Pasal 1

Pihak Pertama dengan ini menyatakan menerima Pihak Kedua sebagai karyawan/pekerja perusahaan [.....], yang terletak di [.....], dalam bidang tugas [.....], dan Pihak kedua dengan ini menyatakan bersedia menjadi karyawan Pihak Pertama dalam bidang tugas [.....].

Pasal 2

Masa Percobaan ditetapkan selama [.....] bulan dihitung sejak tanggal masuk diterima bekerja (perjanjian kerja waktu tertentu tidak boleh disyaratkan dalam masa percobaan), yakni sejak tanggal [.....]. Upah diberikan secara (bulanan, harian, mingguan), besarnya upah pokok Rp [.....],- dengan waktu kerja sehari [.....] jam, atau [.....] jam seminggu.

Pasal 3

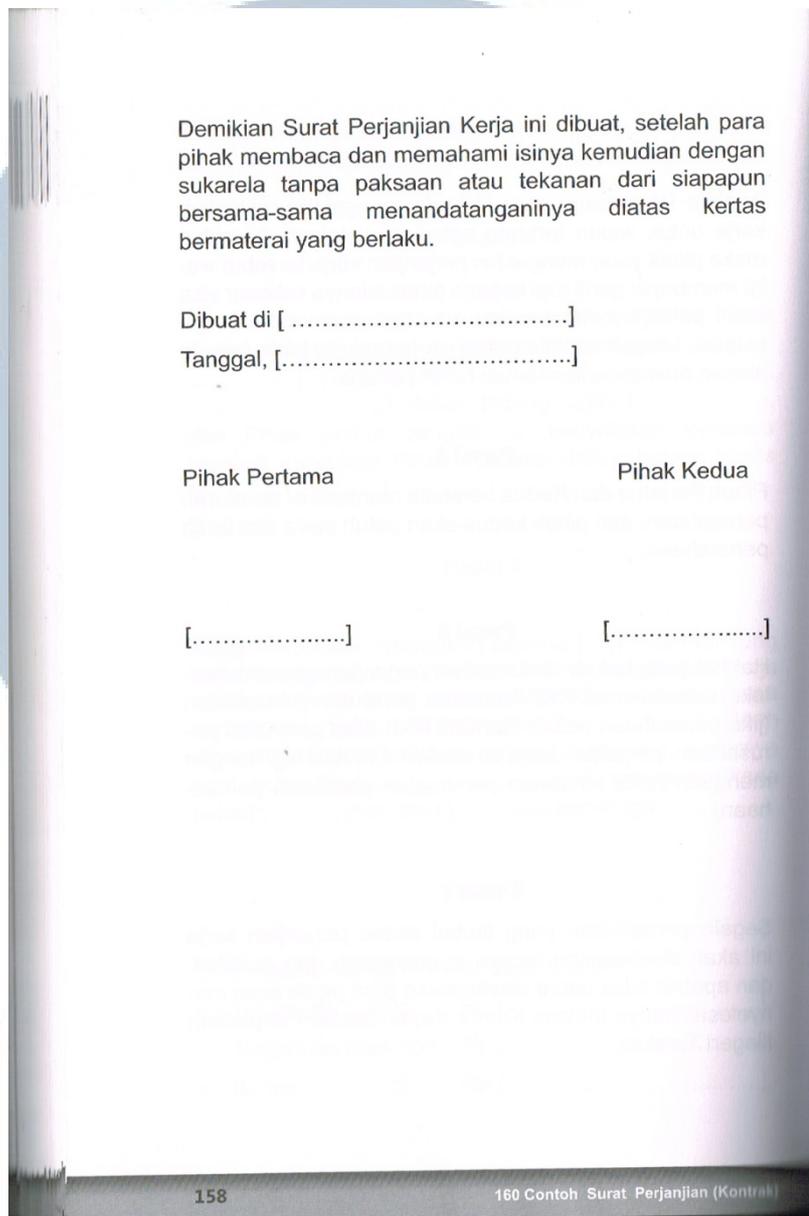
Tunjangan-tunjangan di luar upah adalah:

- Tunjangan makan : Rp [.....],*
- Tunjangan transport : Rp [.....],*
- Bonus : Rp [.....],*

Gambar 3. 8 Contoh kontrak kerja 2 halaman 3

(Sumber: 160 Contoh Surat Perjanjian (Kontrak))

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3. 9 Contoh kontrak kerja 2 halaman 4
(Sumber: 160 Contoh Surat Perjanjian (Kontrak))

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.4.2 Narasumber

Penulis melakukan wawancara dengan narasumber bernama Karizza Rakmavika S.H., M.Kn. atau yang biasa dipanggil Sasa. Beliau lahir pada tahun 1992 dan menjalani pendidikannya di salah satu perguruan tinggi ternama di Indonesia, yaitu Universitas Indonesia. Beliau menyelesaikan gelar S1 selama empat tahun dengan predikat *Cum Laude* dan melanjutkan ke jenjang S2, lalu menyelesaikannya selama dua tahun.

Kemudian beliau mengikuti program kerja magang di kantor Notaris dan PPAT sebagai syarat untuk membuka Kantor PPAT. Hingga pada akhirnya saat ini beliau sudah menjadi PPAT Kota Bandar Lampung. Penulis melakukan wawancara dengan narasumber pada tanggal 8 April 2018 di daerah BSD, dengan tujuan lebih memahami lagi mengenai kontrak kerja dari yang berpengalaman dalam bidangnya.

Setelah penulis menceritakan alasan dari wawancara dan mengajukan pertanyaan mengenai biodata singkat mengenai narasumber, penulis mulai mengajukan pertanyaan mengenai kontrak kerja. Menurut beliau semua orang bebas membuat kontrak kerja dan tetap sah saja asalkan memenuhi syarat yang tertulis dalam Pasal 1320 KUH Perdata. Di saat yang bersamaan, narasumber juga memberi masukan untuk rancangan kontrak kerja yang telah penulis buat. Penulis juga menanyakan mengenai pembubuhan materai dalam sebuah kontrak kerja. Beliau mengatakan bahwa pembubuhan materai tidak menajmin sahnya suatu

kontrak, namun sebuah materai diperlukan jika terjadi sengketa dan untuk dijadikan bukti di pengadilan.



Gambar 3. 10 Foto bersama Narasumber
(dokumentasi pribadi)

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A